



**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS BERDASARKAN  
KARAKTERISTIK DI SMP NEGERI 14 PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh:

**Rahmah Hidayanti**  
**PO.62.20.1.21.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2023**



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS BERDASARKAN  
KARAKTERISTIK DI SMP NEGERI 14 PALANGKA RAYA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh:

**Rahmah Hidayanti**

**PO.62.20.1.21.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Rahmah Hidayanti  
NIM : PO.62.20.1.21.085  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,


**Palangka Raya, 05 Desember 2023**

**Pembimbing 1**



**Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB**  
NIP. 199408232022031003

**Pembimbing 2**



**Ns. Wijaya Atmaja Kasuma, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 19781206 2001121001

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Rahmah Hidayanti  
NIM : PO.62.20.1.21.085  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah  
**Senin, 11 Desember 2023**

Ketua Penguji	<b>Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH</b> NIP. 197004131996032001	 (.....)
Penguji I	<b>Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB</b> NIP. 199408232022031003	 (.....)
Penguji II	<b>Ns. Wijaya Atmaja Kasuma, S.Kep., M.Kep</b> NIP. 197812062001121001	 (.....)

**Mengetahui**  
Ketua Program studi  
D-III Keperawatan  
  
**Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 197902252001121001

**Mengetahui**  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
  
**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep**  
NIP.197609072001122002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Hidayanti  
NIM : PO.62.20.1.21.085  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Rahmah Hidayanti**

NIM. PO.62.20.1.21.085

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI SMP NEGERI 14 PALANGKA RAYA

Rahmah Hidayanti<sup>1</sup>, Sucipto Dwitanta<sup>1</sup>, Wijaya Atmaja Kasuma<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : [hidayantirahmah2@gmail.com](mailto:hidayantirahmah2@gmail.com)

**Latar Belakang :** Masa pubertas adalah perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak ke masa dewasa. Munculnya tanda-tanda pubertas ini seringkali menimbulkan reaksi negatif seperti malu, tidak mau bergaul, dan merasa canggung atas penampilannya dan dampaknya menyebabkan stress.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan total 60 responden.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya, termasuk pada kategori baik (56.7%). Pada segi usia, yang tertinggi pada usia 13 tahun (43.3%). Sumber Informasi berada pada kategori yang tertinggi adalah media langsung (66.7%).

**Kesimpulan :** Diharapkan remaja putri meningkatkan dan mencari tahu informasi tentang perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja dan mengenali diri sendiri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pubertas, Remaja

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya”. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti tidak lepas dari hambatan serta kesulitan, namun atas bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadhi, STP., MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, membantu peneliti dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH selaku ketua penguji dalam sidang Karya Tulis Ilmiah saya yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.



6. Bapak Ns. Wijaya Atmaja Kasuma, S.Kep., M.Kep penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dari segi penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Supriandi, SST., M.Kes selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan dukungan, masukan dan saran dari awal masuk perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
9. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Alm. Rasmi dan Aliance, kakak-kakak, abang-abang dan semua keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan saya Handayani, Yoan, Lestria, Yeri, Diyah, Indah, Florensia dan D-III Keperawatan Reguler 24B yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sampai detik ini dan sudah mau berproses untuk menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Palangka Raya, November 2023



Rahmah Hidayanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan .....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Dasar Pubertas .....	7
1. Pengertian Pubertas .....	7
2. Tahapan Pubertas.....	7
3. Penyebab Pubertas.....	8
4. Perubahan Fisik Masa Pubertas .....	9
B. Konsep Dasar Pengetahuan .....	10
1. Pengertian Pengetahuan.....	10
2. Tingkat Pengetahuan .....	11
3. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	12
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	14
5. Pengukuran Pengetahuan.....	17

C. Konsep Dasar Remaja .....	17
1. Pengertian Remaja .....	17
2. Batasan Usia Remaja.....	18
3. Tahapan Perkembangan Remaja .....	19
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	20
5. Karakteristik Perkembangan Sifat Remaja.....	21
D. Hasil Riset Terkait .....	23
E. Kerangka Teori.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Kerangka Konsep.....	27
C. Definisi Operasional .....	28
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengambilan Sampel .....	33
H. Tahapan Pengumpulan Data .....	34
I. Analisa Data .....	35
J. Etika Penelitian .....	36
K. Etika Clearance .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia Di SMP Negeri 14 Palangka Raya.....	39
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi Di SMP Negeri 14 Palangka Raya.....	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Di SMP Negeri 14 Palangka Raya.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pelaksanaan Perencanaan Penelitian.....	53
2. Lembar <i>Informed Consent</i> .....	54
3. Lembar Kuesioner .....	58
4. Lembar Izin Pengumpulan Data .....	60
5. Lembar Izin Melaksanakan Penelitian .....	61
6. Lembar Izin Dinas PTSP .....	62
7. Lembar <i>Ethical Clearance</i> .....	63
8. Lembar Hasil Uji Statistik.....	64
9. Lembar Konsultasi .....	65
10. Dokumentasi Penelitian .....	69
11. Turnitin .....	70



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, remaja adalah penduduk pada rentang usia 10 - 19 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, pada masa ini timbul ciri-ciri sekunder tercapainya fertilisasi dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif (Khasanah et al. 2022). Sebagai proses transisi, masa remaja ditandai dengan berbagai perubahan fisik, mental, intelektual dan sosial (Angrainy, R., Fitri, L., & Wulandari, 2019). Masa remaja adalah masa yang paling kritis dari kehidupan seseorang, karena masa ini adalah peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa baik secara fisik maupun psikis, serta merupakan tahapan yang sangat menentukan terbentuknya pribadi bagi remaja (Widyastuti dan Anggraini 2021). Hasil sensus penduduk tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa, 133,17 juta diantaranya adalah laki-laki dan 13,88 juta jiwa perempuan, 22,1 juta diantaranya adalah remaja yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11.378.700 jiwa dan remaja perempuan sebanyak 10.864.200 jiwa (Sholichah and Sovlianti 2019). Di asia pasifik di mana penduduk merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-14 tahun. Sedangkan, di Indonesia jumlah penduduk pada tahun 2020 berdasarkan komposisi usia 10-14 tahun terdiri dari 12,2% remaja laki-laki dan 11,5% remaja perempuan (Dian Ekawati 2021).

Masa pubertas adalah perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak ke masa dewasa, terutama kapasitas reproduksi seperti perubahan alat kelamin dari tahap anak ke dewasa (Nurhidayah



2020). Masa remaja atau masa puber merupakan suatu tahap perkembangan kematangan fisik, alat-alat seksual dan tercapainya kemampuan reproduksi. Perubahan fisik pada masa remaja terjadi ketika seseorang mengalami perubahan struktur tubuh dari anak-anak menuju dewasa (pubertas). Munculnya tanda-tanda pubertas seringkali menimbulkan gejala tersendiri bagi seorang remaja. Tanggapan yang negatif tentang perubahan fisik pada remaja akan mengakibatkan berbagai dampak di antaranya remaja putri merasa malu, tidak mau bergaul, merasa canggung dengan penampilan yang baru. Di mana, perhatian remaja sangat besar terhadap penampilan dirinya sehingga mereka sering merisaukan bentuk tubuhnya yang kurang proposional (Indriani et al. 2018).

Pada masa ini terjadi perubahan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk di dalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual). Perubahan fisik pada remaja ditandai dengan perubahan fungsi alat-alat reproduksi yaitu munculnya haid pada wanita dan terjadinya mimpi basah pada laki-laki. Perubahan fisik pubertas dapat membuat remaja merasa canggung karena adanya penyesuaian diri dengan perubahan yang terjadi secara alami pada remaja (Khasanah et al. 2022).

Perubahan organ seks sekunder pada remaja terlihat jelas saat remaja memasuki masa pubertas dimana pertumbuhan fisik baik laki-laki maupun perempuan sangat cepat tumbuhnya (*growth spurt*). Seks primer pada remaja putri sudah dimulai lebih dulu kira-kira 2 tahun sebelum pubertas pada remaja laki-laki. Sedangkan seks sekunder pada remaja putri ditandai dengan payudara membesar, suara menjadi merdu, tumbuh bulu-bulu disekitar ketiak dan kemaluan, produksi lemak semakin

banyak, berjerawat, lengan dan tungkai kaki menjadi besar, kulit menjadi lebih halus dan dimulainya menstruasi pertama (*menarche*). Usia *menarche* dapat dikatakan normal apabila terjadi pada usia 12–14 tahun (Indriani et al. 2018). Perubahan fisik yang terjadi pada remaja merupakan ciri utama dari proses biologis yang terjadi pada masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisik secara cepat, yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional) (Kas and Istiqamah 2023).

Fenomena persoalan perilaku remaja sebagai akibat dari proses belajar yang salah dalam menghadapi tren yang ada di lingkungannya dapat menjadi sebuah masalah di masyarakat. Remaja masih berada pada proses perkembangan dan belum sepenuhnya matang, dan masih berproses dalam mengenali dan membentuk identitasnya. Remaja cenderung memiliki sikap dan perilaku yang labil, mudah terbawa pengaruh sekitar, mudah terpengaruhi pada hal yang menurutnya menarik, dan memiliki dorongan untuk memperoleh pengakuan orang lain, sehingga sangat diperlukan stimulasi perkembangan yang mampu menguatkan kontrol diri remaja. Masa remaja merupakan periode perkembangan fisik, psikologis, maupun intelektual. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi memaksa remaja putri untuk melakukan eksplorasi sendiri atau mencari tahu sendiri yang memungkinkan remaja putri tersebut berperilaku menyimpang salah satunya adalah hamil di usia remaja yang memiliki dampak dan resiko untuk dirinya. Sikap remaja putri tentang kejadian kehamilan remaja, akan cenderung menganggap dirinya tidak berharga, merenung, atau bahkan mencoba bunuh diri (Nursiah 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurul Mutia di SMPN 1 Kota Baubau tahun 2021 mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas dengan jumlah sampel 55 orang, melalui teknik pengumpulan data

berupa kuesiener didapatkan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (40%), pengetahuan kurang sebanyak 33 responden (60%). Dari hasil penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas masuk dalam kategori kurang yaitu 60%.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 14 Palangka Raya pada tanggal 30 Agustus 2023 di peroleh jumlah siswa ialah 273 yang terdiri dari laki laki sebanyak 153 orang dan perempuan sebanyak 120 orang. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 siswi pada kelas VIII diantaranya hanya mengetahui sebatas perubahan fisik masa pubertas dan masih malu dengan perubahan-perubahannya, 3 siswi hanya mengetahui sebatas pubertas saja dan 2 siswi belum mengetahui sama sekali tentang perubahan fisik pubertas. Dari uraian di atas penulis ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan pada remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMPN 14 Palangka Raya.

Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yaitu ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah pengetahuan remaja mengenai pubertas dan bagaimana sikap remaja dalam menghadapi perubahan tersebut. Seberapa serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebagian besar bergantung pada kemampuan dan kemauan remaja untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain. Ketidaktahuan tentang proses perubahan fisik pubertas mengakibatkan remaja menjadi sangat rawan terhadap penyimpangan perilaku seperti seks bebas, penggunaan narkoba, melawan guru, kehamilan diluar nikah, tidak percaya diri dalam bersosialisasi terhadap masyarakat dan teman-temannya (Widyastuti and Anggraini 2021).

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya ?”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik remaja putri berdasarkan usia di SMPN 14 Palangka Raya.
- b. Untuk mengetahui karakteristik remaja putri berdasarkan sumber informasi di SMPN 14 Palangka Raya.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMPN 14 Palangka Raya.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan input atau masukan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dari penelitian lainnya mengenai pentingnya pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas.

### **2. Bagi Remaja Putri**

Diharapkan untuk lebih mencari informasi tentang perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja dan mengenali diri sendiri untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perubahan fisik masa pubertas. Menggunakan media informasi seperti internet secara bijak guna mendapatkan informasi mengenai pubertas dan guna meminimalisir penyimpangan perilaku yang menimbulkan kecemasan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**

Diharapkan sekolah dapat menyediakan informasi dan dapat menerapkan dengan cara sosialisasi melalui kegiatan kemahasiswaan sehingga membantu meningkatkan pengetahuan tentang masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai data awal dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan perubahan fisik remaja dan gambaran dirinya. Kata-kata dalam instrumen penelitian agar lebih disederhanakan agar lebih mudah dimengerti oleh responden.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Dasar Pubertas

##### 1. Pengertian Pubertas

Pubertas adalah proses kematangan hormonal dan pertumbuhan yang terjadi ketika organ-organ reproduksi mulai berfungsi dan karakteristik seks sekunder mulai muncul (Wong, 2009). Pengertian lain dari pubertas adalah terjadinya perubahan hormonal pada masa remaja yang menyebabkan perubahan pada kematangan fisik pada remaja awal. Pubertas yang terjadi pada wanita antara usia 8-14 tahun sedangkan pada laki-laki terjadi pada usia 9-14 tahun.

Istilah pubertas dapat digunakan untuk menyatakan perubahan biologis yang terdiri dari morfologi dan fisiologi yang terjadi secara pesat dari masa anak menuju dewasa, terutama pada perubahan kelamin dari tahap anak ke dewasa. Pertumbuhan organ reproduksi mengalami perubahan yang sangat cepat dan sudah memiliki kemampuan untuk bereproduksi.

##### 2. Tahapan Pubertas

Hurlock, 2010 menjelaskan masa puber terjadi secara bertahap yaitu:

###### a. Tahap Pra Pubertas (9-11 Tahun)

Tahap ini disebut juga tahap pematangan yaitu pada satu atau dua terakhir masa anak-anak. Pada masa ini anak dianggap sebagai *prapuber*, sehingga ia tidak disebut seorang anak dan tidak pula seorang remaja. Pada tahap ini ciri-ciri seks sekunder mulai tampak, namun organ-organ reproduksinya belum berkembang secara sempurna.

- b. Tahap Pubertas (12-16 Tahun)  
Tahap ini disebut juga tahap matang, yaitu terjadi pada garis antara masa anak-anak dan masa remaja. Pada tahap ini, kriteria kematangan seksual mulai muncul. Pada anak perempuan terjadi haid pertama (*menarche*) dan pada anak laki-laki terjadi mimpi basah pertama kali. Dan mulai berkembang ciri-ciri seks sekunder dan sel-sel diproduksi dalam organ-organ seks.
- c. Tahap Pasca Pubertas (17-18 Tahun)  
Pada tahap ini menyatu dengan tahun pertama atau kedua masa remaja. Pada tahap ini, ciri-ciri seks sekunder berkembang dengan baik dan organ-organ seks juga berfungsi secara matang.

### 3. Penyebab Pubertas

Kondisi-kondisi yang menyebabkan perubahan pubertas (Hurlock, 2010):

1. Peran Kelenjar Pituitary  
Kelenjar pituitary mengeluarkan dua hormon yaitu hormon pertumbuhan yang berpengaruh dalam menentukan besarnya individu, dan hormon gonadotrofik yang merangsang gonad untuk meningkatkan kegiatan. Secara bertahap jumlah hormon gonadotrofik dan kepekaan gonad terhadap hormon gonadotrofik semakin bertambah. Keadaan ini merupakan indikator terjadinya perubahan-perubahan pada masa pubertas.
2. Peranan Gonad  
Dengan pertumbuhan dan perkembangan gonad, organ-organ seks yaitu ciri-ciri seks primer bertambah besar dan fungsi menjadi matang, dan ciri-ciri seks sekunder seperti rambut kemaluan mulai berkembang.



### 3. Interaksi Kelenjar Pituitary dan Gonad

Hormon yang dikeluarkan oleh gonad dirangsang oleh hormon gonadotropik dan dikeluarkan oleh kelenjar pituitary. Selanjutnya bereaksi terhadap kelenjar ini dan menyebabkan penurunan jumlah hormon pertumbuhan secara berangsur-angsur. Penurunan hormon pertumbuhan ini mengakibatkan terjadinya penghentian pertumbuhan. Interaksi antara hormon gonadotropik dan gonad berlangsung terus-menerus sepanjang kehidupan reproduksi individu, dan lambat laun berkurang menjelang wanita mendekati *menopause* dan pria mendekati *climacteric*.

### 4. Perubahan Fisik Masa Pubertas

Perubahan ini ditandai dengan munculnya tanda-tanda seks primer dan sekunder, yaitu:

#### a. Tanda-Tanda Seks Primer

Ovulasi ciri seks primer pada anak perempuan adalah berkembangnya dan pelepasan dari sel telur dari folikel ovarium kira-kira setiap 28 hari atau biasa disebut *menarche* atau perdarahan yang terjadi pertama kali dari uterus.

#### b. Tanda-Tanda Seks Sekunder

Perkembangan payudara (*thelarche*) merupakan salah satu manifestasi dini dari masa pubertas. Jaringan kelenjar di bawah aerola mulai membesar sebagai respon terhadap estrogen yang diproduksi oleh ovarium. Rambut aksila tumbuh kira-kira 1 tahun setelah rambut pubis. Bersamaan dengan tumbuhnya rambut pubis, kelenjar apokrin vulva dan aksila mulai berfungsi. Ciri seks sekunder lainnya yang muncul, termasuk akne dan sekresi kelenjar pokrin (yang dikenal dengan *body odor* atau bau badan) Cahyaningsih (2011).

Bentuk-bentuk perubahan fisik:

1) Pinggul

Pinggul menjadi bertambah lebar dan bulat, akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak bawah kulit.

2) Payudara

Setelah pinggul mulai membesar, payudara juga berkembang. Puting susu membesar dan menonjol, berkembangnya kelenjar susu, payudara menjadi lebih besar dan lebih bulat.

3) Rambut

Rambut kemaluan timbul setelah pinggul dan payudara mulai berkembang. Rambut ketiak dan rambut pada wajah mulai tampak setelah haid. Semua rambut, kecuali rambut wajah mula-mula lurus dan terang warnanya, kemudian lebih subur, lebih gelap, dan agak keriting.

4) Kulit

Kulit menjadi lebih kasar, lebih tebal, agak pucat dan lubang pori-pori bertambah besar.

5) Kelenjar

Kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif. Sumbatan kelenjar lemak dapat menyebabkan jerawat. Kelenjar keringat di ketiak mengeluarkan banyak keringat dan baunya menusuk sebelum dan selama masa haid.

## **B. Konsep Dasar Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dari manusia setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penginderaan tentunya terjadi melalui panca indra manusia seperti indera penglihatan, pendengaran, penghidung, perasa dan peraba. Pada waktu penginderaan sampai

menghasilkan suatu pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Menurut teori WHO (*World Health Organization*), dalam buku Wawan dan Dewi M. (2011) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi beberapa faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Dian Ekawati 2021).

## 2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek memiliki tingkat yang berbeda-beda. Pengetahuan memiliki enam tingkatan dalam domain kognitif (Notoatmodjo, 2010). Tingkatan tersebut diantaranya yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penjelasan mengenai tingkatan pengetahuan akan dijelaskan berikut ini.

### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya "Tahu" ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

### b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada satu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek.

### 3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Dari berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu cara tradisional atau non ilmiah yakni tanpa melalui penelitian ilmiah dan cara modern atau cara ilmiah yakni proses penelitian (Notoadmodjo, 2010).

#### a. Cara Memperoleh Kebenaran Non Ilmiah

1) Cara coba salah (*trial and error*)

Pada waktu seseorang apabila menghadapi persoalan atau masalah upaya pemecahannya dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula,

maka dicoba kemungkinan ketiga dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan.

2) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

3) Cara kekuasaan atau otoritas

Pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pemegang otoritas, yakni orang yang mempunyai wibawa atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas atau kekuasaan ahli ilmu pengetahuan.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tetapi apabila ia gagal menggunakan cara tersebut, ia akan mengulangi cara itu dan berusaha untuk mencari cara yang lain, sehingga berhasil memecahkannya.

5) Cara akal sehat (*Common sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan ini berkembang, pada orang tua zaman dahulu agar anaknya mau menuruti nasehat orang tuanya atau agar anak disiplin menggunakan cara hukum fisik bila anaknya berbuat salah. Ternyata cara menghukum anak ini sampai sekarang berkembang menjadi teori atau kebenaran bahwa hukuman merupakan metode (meskipun bukan yang paling baik) bagi pendidikan anak, pemberi hadiah dan hukuman (*reward and punishment*) merupakan cara yang masih dianut oleh banyak orang untuk mendisiplinkan anak dalam konteks pendidikan.

6) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran agama adalah suatu kebenaran yang di Wahyuikan dari Tuhan melalui para Nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agamanya yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

7) Kebenaran secara intuitif

Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati atau bisikan hati saja.

**b. Cara Memperoleh Kebenaran Ilmiah**

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau lebih populer disebut metode penelitian (*Research Methodology*). Namun mendapatkan pengetahuan dengan cara ini belum bisa dipastikan bahwa anak usia toddler dapat mendapatkannya (Nasution 2021).

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam Budiman dan Riyanto (2013):

a. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar,

makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan itu, maka seseorang akan cenderung mendapat informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

c. Informasi/Media massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan informasi yang diperoleh formal maupun dari pendidikan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*Immediate Impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa juga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Penyampain informasi juga dapat berasal dari orang tua salah satunya, seperti konsep Ricci & Kyle (2009) yang mengatakan bahwa remaja membutuhkan dukungan dan bimbingan dari orang tua untuk memfasilitasi gaya hidup sehat dan mengurangi pengambilan risiko perilaku. Anak dengan defisit pengetahuan mengenai masa pubertas akan lebih berisiko mengalami masalah-

masalah seperti stres, harga diri rendah, bahkan yang lebih parah lagi seperti penyimpangan seksual.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.



## 5. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmojo, 2010).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes/kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur, selanjutnya dilakukan penilaian di mana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Menurut Arikunto (dalam buku Wawan dan Dewi, 2011), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : ≤55%

## C. Konsep Dasar Remaja

### 1. Pengertian Remaja

Masa remaja atau masa adolensi adalah fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa (Indriani et al. 2018).

Remaja atau "*Adolescence*" berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya

kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologis (Manuata 2018). Pada saat memasuki masa remaja, individu dihadapkan dengan keadaan baru seperti adanya perubahan biologis yang dramatis, berbagai pengalaman baru, dan tugas perkembangan baru (Anggarani 2019).

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan remaja secara konseptual, dibagi menjadi tiga kriteria yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi (Sarwono, 2012). Secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut:

- a. Remaja berkembang mulai dari pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual.
- b. Remaja mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi menuju keadaan yang relatif lebih mandiri.

## **2. Batasan Usia Remaja**

Menurut Widyastuti (2009), ciri perkembangan masa remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

- a. Masa Remaja Awal (10-12 tahun) dengan ciri khas antara lain:
  - 1) Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya.
  - 2) Tampak dan merasa ingin bebas.
  - 3) Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir yang khayal (abstrak).
- b. Masa Remaja Tengah (13-15 tahun), dengan ciri khas antara lain:
  - 1) Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri
  - 2) Adanya ketertarikan kepada lawan jenis.

- 3) Timbul perasaan cinta yang mendalam
- 4) Kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang
- 5) Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual

c. Masa Remaja Akhir (16-19 tahun), dengan ciri khas antara lain:

- 1) Menampakkan pengungkapan kebebasan diri
- 2) Lebih selektif dalam mengencani teman sebaya
- 3) Mempunyai citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya
- 4) Dapat mewujudkan perasaan cinta
- 5) Memiliki kemampuan berpikir khayal atau abstrak

### 3. Tahapan Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2010) dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan ada 3 tahap perkembangan remaja:

#### a. Remaja Awal (*Early Adolescent*)

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan di pegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah berfantasi erotik. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti oleh orang dewasa.

#### b. Remaja Madya (*Middle Adolescent*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang mengakuinya. Ada kecendrungan naristis yaitu mencintai diri sendiri. Dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia

berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri. Remaja dalam tahap ini harus membebaskan diri dari *oedipus complex* (perasaan cinta pada ibu sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan kawan-kawan.

c. Remaja Akhir (*Late Adolenscent*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima ciri-ciri yaitu :

- 1) Minat yakin makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek,
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru,
- 3) Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi,
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain,
- 5) Tubuh “dinding” yang memisahkan diri pribadi-nya (*private-self*) dan masyarakat umum.

#### 4. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik sehingga menghasilkan sikap yang positif pula. Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Hurlock (dalam Ali & Asrori, 2012) adalah berusaha:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

## **5. Karakteristik Perkembangan Sifat Remaja**

Menurut Ali (2011), karakteristik perkembangan sifat remaja yaitu:

- a. Kegelisahan  
Sesuai dengan masa perkembangannya, remaja mempunyai banyak angan-angan, dan keinginan yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal ini menyebabkan remaja mempunyai angan-angan yang sangat tinggi, namun kemampuan yang dimiliki remaja belum memadai sehingga remaja diliputi oleh perasaan gelisah.
- b. Pertentangan  
Pada umumnya, remaja sering mengalami kebingungan karena sering mengalami pertentangan antara diri sendiri dan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi ini akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja tersebut.

c. Mengkhayal

Keinginan dan angan-angan remaja tidak tersalurkan, akibatnya remaja akan mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalan mereka melalui dunia fantasi. Tidak semua khayalan remaja bersifat negatif. Terkadang khayalan remaja bisa bersifat positif, misalnya menimbulkan ide-ide tertentu yang dapat direalisasikan.

d. Akitivitas berkelompok

Adanya bermacam-macam larangan dari orangtua akan mengakibatkan kekecewaan pada remaja bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi dengan berkumpul bersama teman sebaya. Mereka akan melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat mereka atasi bersama.

e. Keinginan mencoba segala sesuatu

Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*). Karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin berpetualang, menjelajahi segala sesuatu, dan ingin mencoba semua hal yang belum pernah dialami sebelumnya.

## D. Hasil Riset Terkait

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1.	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Di SMPN 3 Tembilahan Hulu; Nurhidayah dan Yonetha Oktaviani; 2020	Penelitian ini bersifat <i>deskriptif</i> , pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode penyebaran kuesioner langsung terhadap responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> dengan jenis <i>proportionate stratified sampling</i> dengan jumlah sampel 99 orang siswi.	Hasil penelitian ini diperoleh sebagian besar responden memiliki cukup tentang Fisik pubertas sebagian besar responden memiliki sikap negatif Terhadap perubahan fisik pubertas sebanyak (54%). Berdasarkan hasil penelitian ini tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perubahan fisik pubertas di SMPN 3 Tembilahan Hulu tahun 2020, dapat Disimpulkan bahwa: Mayoritas Remaja memiliki pengetahuan yang cukup tentang perubahan fisik pubertas yaitu sebanyak 50 orang (51%). Mayoritas remaja memiliki sikap negatif terhadap Perubahan fisik pubertas yaitu Sebanyak 53 orang (54%) (Nurhidayah dan Yonetha Oktaviani; 2020). * Perbedaan dengan penelitian yang akansaya Lakukan Adalah saya tidak meneliti sikap gambaran diri sedangkan pada penelitrin saya meneliti pengetahuan dan karakteriskitknya saja.
2.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas Pada Anak Di SD Negeri 20 Pekanbaru;	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan desain penelitian <i>coss sectional</i> yaitu penelitian untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen sehingga diperoleh informasi Tentang	Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan Ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak di SD Negeri 20 Pekanbaru. Sehingga Dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

Rini Hariani Ratih, Sara Herlina, Yusmaharani; 2020	hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak di SD Negeri 20 Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian orang tua murid kelas VI SD Negeri 20 Pekanbaru berjumlah 58.	<p>Mayoritas jenis kelamin anak adalah Perempuan sebanyak 33 orang (56,9%). Umur anak 11 tahun sebanyak 33 orang (46,9%). Ibu tidak bekerja sebanyak 49 orang (84,5%). Umur ibu 36–45 tahun sebanyak 46 orang (79,3%). Mayoritas pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja di SD Negeri 20 Pekanbaru Tahun 2020 adalah baik sebanyak 35 orang (60,3%). Mayoritas upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak di SD Negeri Pekanbaru adalah baik sebanyak 38 orang (65,5%). Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak di SD Negeri 20 Pekanbaru dengan <math>P_{value} = 0,027</math> (Rini Hariani Ratih, Sara Herlina, Yusmaharani; 2020).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perbedaannya terletak pada responden, penelitian ini dengan responden ibu pada anak SD sedangkan penelitian yang akan saya lakukan dengan responden remaja putri pada remaja SMP.</li> <li>❖ Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya tidak meneliti kesehatan reproduksi sedangkan pada penelitian saya meneliti pengetahuan dan karakteriskitiknya saja.</li> </ul>
3. Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Dengan Gambaran Diri	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan cukup (44,4%),

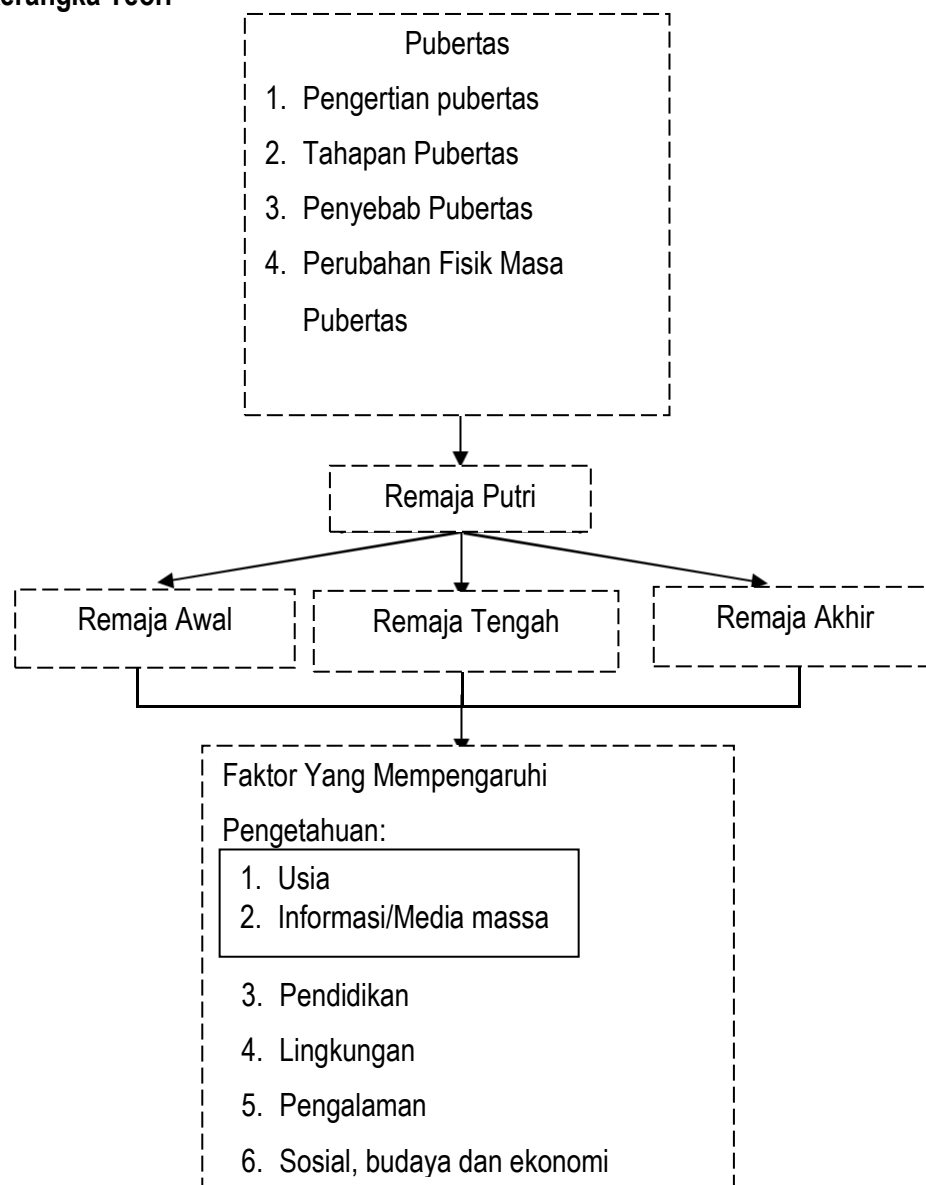


---

<p>Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas; Sri Hadi Sulistyaningsih, Desi Sariyani; 2019</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan jumlah sampel 45 menggunakan teknik <i>total sampling</i>.</p> <p>persepsi kurang baik (64,4%), gambaran diri baik (71,1%) serta adanya hubungan pengetahuan dan persepsi dengan gambaran diri remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas (Sri Hadi Sulistyaningsih, Desi Sariyani; 2019)</p> <p>* Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya tidak meneliti Persepsi dan gambaran diri sedangkan pada Penelitrin saya meneliti Pengetahuan dan karakteriskitknya saja.</p>
--	--

---

### E. Kerangka Teori



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

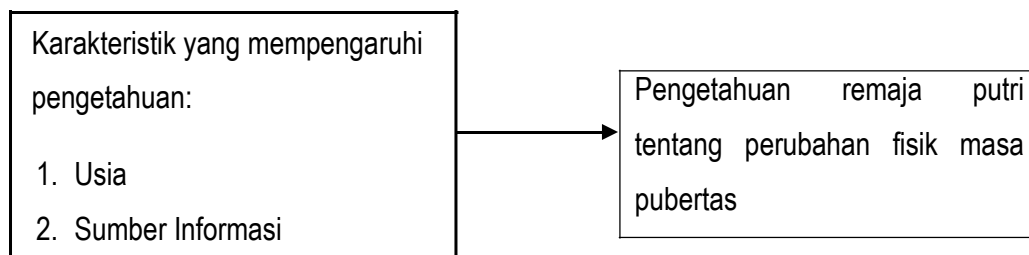
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, N. S, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya.

#### B. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

### C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia	Lamanya hidup seorang remaja putri yang diukur dari lahir sampai ulang tahun yang terakhir	Membagikan Kuesioner yang berisikan data umum klien mengenai usia	Kuesioner	1) 10- 12 Tahun (Remaja Awal) 2) 13-15 Tahun (Remaja Tengah) 3) 16-19 Tahun (Remaja Akhir)	Ordinal
2.	Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi	Media informasi yang digunakan remaja putri dalam memperoleh informasi tentang pubertas	Membagikan kuesioner yang berisikan data umum klien mengenai sumber informasi	Kuesioner	1) Media Elektronik 2) Media Cetak 3) Media Langsung	Nominal
3.	Pengetahuan	Sekumpulan informasi yang diketahui remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas yang meliputi: Pubertas: 1) Pengertian 2) Tahapan 3) Penyebab 4) Perubahan Fisik Masa Pubertas • Perubahan Fisik Seks Primer dan Sekunder	Membagikan kuesioner, responden menjawab pertanyaan dengan mengisi jawaban kuesioner berisi 20 pertanyaan, menggunakan pilihan jawaban "Benar, Salah" Hasil skor: Benar = 1 Salah = 0	Kuesioner	1) Tingkat pengetahuan baik jika skor 76-100% 2) Tingkat pengetahuan cukup jika skor 56-75% 3) Tingkat pengetahuan kurang jika skor $\leq 55\%$	Ordinal

## D. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 14 Palangka Raya yang terdiri dari 10 kelas, bertempat di Jalan Tingang, Bukit Tunggul. Alasan dilakukannya penelitian di tempat tersebut karena SMP N 14 Palangka Raya belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian yang berhubungan dengan pubertas khususnya dalam perubahan fisik.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2023 di SMP Negeri 14 Palangka Raya.

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal	Agustus-Oktober 2023
2.	Uji Sidang Proposal	03 Oktober 2023
3.	Pengumpulan Data (Membagikan Kuesioner)	03 November 2023
4.	Penyusunan Hasil Data Penelitian	November-Desember 2023
5.	Uji Sidang KTI	11 Desember 2023

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII, VIII, IX di SMP N 14 Palangka Raya yang berjumlah 120 siswi. Dari kelas VII 42 siswi, kelas VIII 46 siswi dan dari kelas IX 32 siswi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, di mana kriteria itu menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2013). Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54$$

Keterangan:

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

N : Besar populasi

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang didapatkan dengan total populasi 120 dan tingkat kepercayaan 10% (0,1) adalah 54 responden. Peneliti mengambil jumlah sampel dengan membulatkan menjadi 54 responden. Namun peneliti menambahkan proporsi *drop out* 10% untuk mencegah kesalahan data mengantisipasi kemungkinan subjek penelitian yang *drop out* atau tidak ikut. Untuk itu tersedia formula sederhana untuk menambah subjek sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan:

$n'$  : Hasil dengan *drop out*

$n$  : Besar sampel yang dihitung

$f$  : Perkiraan proporsi drop out (10% atau 0,1)

$$n' = \frac{54}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{54}{0,9}$$

$$n' = 60$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang didapatkan dengan total populasi 120 adalah 60 sampel. Peneliti mengambil jumlah sampel dengan membulatkan menjadi 60 responden. Jadi, dari semua populasi remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya didapatkan 60 remaja putri.

#### a. Kriteria Sampel

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- a) Remaja putri siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 14 Palangka Raya
- b) Remaja putri SMP Negeri 14 Palangka Raya yang hadir saat penelitian
- c) Remaja putri SMP Negeri 14 Palangka Raya yang siap menjadi responden

##### 2. Kriteria Eklusi

Kriteria Eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2008).

- a) Remaja putri yang tidak ada di tempat saat pengumpulan data



## F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, dengan daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pembuat Siti Nina Inayah Rohmaniah tahun 2014 dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussholihat” yaitu:

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Oleh karena itu, kuesioner sering juga disebut “daftar pertanyaan” atau formulir (Notoamodjo, 2010). Dalam hal ini peneliti membagi instrumen penelitian atau kuesioner menjadi dua yaitu :

#### 1) Kuesioner A

Kuesioner A berisikan tentang karakteristik responden atau data demografi responden yaitu nama responden, usia, kelas, dan darimana mendapatkan sumber informasi mengenai pubertas. Pengisian dilakukan dengan cara memberi tanda checklist (√) pada tempat yang telah disediakan.

#### 2) Kuesioner B

Kuesioner B berisi 20 pertanyaan pengetahuan. Ada 20 item pertanyaan dengan rincian pengertian pubertas 2 butir soal, waktu pubertas 2 butir soal, tahapan pubertas 2 butir soal, perubahan fisik saat pubertas 14 butir soal. Kuesioner ini menggunakan skala guttman dinilai dengan skor meliputi: Pertanyaan Positif 0 = Salah, 1 = Benar, Pertanyaan Negatif 0 = Benar, 1 = Salah. Masing-masing

aspek memiliki nilai terendah dan tertinggi. Nilai terendah aspek pengetahuan yaitu 0 dan nilai tertinggi yaitu 20. Uji validitas yang digunakan untuk variabel pengetahuan yaitu dengan *content validity* (validitas isi). *Content validity* (validitas isi) yaitu cara untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dibuat sudah memenuhi validitas isi, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten (pakar). Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20, instrument dikatakan reliable jika nilai akhir >0,7 (Sulkind, 2010). Pada instrument pengetahuan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,82 maka instrument ini dianggap sudah baik dan bisa digunakan untuk penelitian. Hasil ukurnya adalah pengetahuan baik jika skor 76-100%, pengetahuan cukup jika skor 56-75%, pengetahuan kurang jika skor ≤ 55%.

#### G. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai peneliti adalah *probability sampling* dengan pendekatan metode *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam sampling ini setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dilakukan dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian.

$$n_x = \frac{F_x}{N} \times n$$

Keterangan:

n = Sampel dari kelas

N = Jumlah semua populasi

F<sub>x</sub> = Jumlah responden di masing-masing kelas

n<sub>x</sub> = Jumlah perhitungan sampel kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan	Sampel
1	VII A	15	$n_x = \frac{15}{120} \times 60 = 7,5$	8
2	VII B	16	$n_x = \frac{16}{120} \times 60 = 8$	8
3	VII C	11	$n_x = \frac{11}{120} \times 60 = 5,5$	5
4	VIII A	16	$n_x = \frac{16}{120} \times 60 = 8$	8
5	VIII B	14	$n_x = \frac{14}{120} \times 60 = 7$	7
6	VIII C	16	$n_x = \frac{16}{120} \times 60 = 8$	8
7	IX A	12	$n_x = \frac{12}{120} \times 60 = 6$	6
8	IX B	12	$n_x = \frac{12}{120} \times 60 = 6$	6
9	IX C	8	$n_x = \frac{8}{120} \times 60 = 4$	4
Total		120		60

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 remaja putri yang bersekolah di SMP N 14 Palangka Raya. Untuk mendapatkan responden pada setiap kelas adalah dengan cara di undi.

#### H. Tahapan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Membuat surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan data remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya.
2. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan yang telah di tandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka kepada Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah.
3. Membuat surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

4. Mengajukan etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
5. Pengajuan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
6. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palangka Raya.
7. Setelah mendapatkan izin dari pihak terkait, peneliti mulai melakukan pendekatan untuk memberikan penjelasan dan *informed consent* kepada para siswi.
8. Peneliti mengumpulkan siswi dari setiap kelas untuk menjadi responden.
9. Absen nama siswi yang terpilih menjadi perwakilan kelas dengan cara mengundi, sesuai dengan jumlah sampel responden yang dibutuhkan.
10. Siswi yang menjadi responden dikumpulkan dalam satu ruangan dan diabsen terlebih dahulu.
11. Sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.
12. Kemudian membagikan lembar persetujuan, responden diminta menandatangani lembar persetujuan dan dibagikan kuesioner.
13. Responden diminta mengisi kuesioner sampai selesai kurang lebih selama 20-30 menit dan kuesioner dikumpulkan saat itu juga kepada peneliti. Setelah kuesioner dikumpulkan data diolah dan dianalisa.

## **I. Analisa Data**

Pengumpulan ini di analisis secara univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui

frekuensi dari masing-masing variabel yang telah diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

f : Frekuensi yang di amati

n : Jumlah responden yang menjadi sample

Untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya, jika jawaban benar maka akan di beri nilai 1 dan jika jawaban salah maka diberi nilai 0.

## J. Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya etika. Setelah mendapatkan persetujuan dari institusi, maka peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat

dan martabat manusia, adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

5. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect For Justice an Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutamaan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

6. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian

dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

#### **K. Etika Clearance**

Etika clearance dilakukan setelah lulus uji proposal dan akan mengikuti proses pengujian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Setelah mendapatkan sertifikat, baru dilakukan penelitian di lapangan.



**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan tentang pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya. Pengumpulan data dilaksanakan tanggal 3 November 2023. Pengumpulan data menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berisi 20 pernyataan kepada 60 responden yang dipilih sesuai ketetapan kriteria inklusi. Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian dianalisa. Hasil data ditampilkan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi/tekstular.

#### 1. Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 14 Palangka Raya, maka didapatkan responden sebanyak 60 remaja putri sesuai dengan sampel yang direncanakan yang terdiri dari remaja putri usia 12 - 15 tahun. Maka telah dibuat tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia**  
**Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**

No	Usia	F	%
1	12 Tahun	13	21.7
2	13 Tahun	26	43.3
3	14 Tahun	17	28.3
4	15 Tahun	4	6.7
Total		60	100

Hasil distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan tabel 4.1 di atas, didapatkan bahwa usia yang tertinggi berada pada kategori usia 13 tahun sebanyak 26 orang (43.3%), dan yang paling rendah berada pada kategori usia 15 tahun sebanyak 4 orang (6.7%).

## 2. Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi

Pada penelitian ini, karakteristik remaja putri berdasarkan sumber informasi di SMP Negeri 14 Palangka Raya terbagi menjadi media elektronik, media cetak, dan media langsung. Maka telah dibuat tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4. 2**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**

No	Sumber Informasi	F	%
1	Media Elektronik	10	16.7
2	Media Cetak	10	16.7
3	Media Langsung	40	66.6
Total		60	100

Hasil distribusi frekuensi remaja putri berdasarkan tabel 4.2 di atas, didapatkan bahwa sumber informasi yang tertinggi berada pada media langsung (orang tua, guru, teman, saudara, kerabat, dan pelayanan/petugas kesehatan) sebanyak 40 orang (66.6%), dan yang paling rendah berada pada media elektronik dan media cetak sebanyak 10 orang (16.7%).

## 2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Di SMP Negeri 14 Palangka Raya

Pada penelitian ini pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya, dihitung berdasarkan skor yang dijawab oleh responden yang berjumlah 20 pertanyaan dalam kuesioner.

Pengetahuan dikelompokan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang ( $\leq 55\%$ ). Maka telah dibuat tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik (76-100%)	34	56.7
2	Cukup (56-75%)	20	33.3
3	Kurang ( $\leq 55\%$ )	6	10.0
Total		60	100

Hasil distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan tabel 4.3 di atas, didapatkan bahwa yang tertinggi berada pada kategori baik sebanyak 34 orang (56.7%), dan yang paling rendah berada pada kategori kurang sebanyak 6 orang (10%). Remaja putri yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan remaja putri yang mempunyai pengetahuan cukup dan kurang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia**

Menurut Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terpenting mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Usia remaja merupakan usia yang produktif yang dapat membuat seseorang untuk mudah memperoleh dan mengingat akan informasi. Berdasarkan hasil penelitian ini paling banyak responden remaja putri berada pada kategori usia 13 tahun sebanyak 26 orang (43.3%). Dapat disimpulkan bahwa rentang usia terbanyak remaja putri dalam penelitian ini adalah remaja tengah yaitu mulai dari usia 13-15 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan (Sholichah 2019) di mana hasil penelitian berdasarkan usia remaja putri terbanyak berada pada kategori usia 13 tahun

sebanyak 45 orang (86.5%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggella 2021) diketahui bahwa usia remaja putri terbanyak berada pada kategori usia 13 tahun sebanyak 23 orang (62.2%). Penelitian ini sejalan juga dengan (Subekti 2019) di mana diketahui juga bahwa hasil penelitian berdasarkan usia remaja putri terbanyak berada pada kategori usia 13 tahun sebanyak 50 orang (66,7%). Pada tahap remaja tengah (13-15 tahun) mempunyai ciri-ciri seperti tampak dan merasa ingin mencari identitas diri, timbul perasaan cinta yang mendalam, adanya ketertarikan kepada lawan jenis, dan kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang (Indriani et al. 2018). Perubahan fisik pada usia tersebut adalah telah mengalami haid pertama (*menarche*), tumbuh rambut di bagian tertentu, payudara membesar, dan timbul jerawat. Notoatmodjo (2012) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Semakin bertambahnya usia akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Jika seseorang memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik (Sholichah and Sovlianti 2019). Menurut penelitian (Subekti 2019), usia juga sebagai pengenalan/pertemuan identitas diri dan pengembangan diri. Pandangan tentang diri sendiri yang sudah berkembang pada masa anak-anak, makin menguat pada masa remaja. Hal ini seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup atas dasar kenyataan yang di alami. Semua itu membuat remaja dapat menilai dirinya sendiri apakah baik atau kurang baik.

Dalam penelitian ini, usia paling tinggi di SMP Negeri 14 Palangka Raya adalah usia 13 tahun (43.3%). Dapat disimpulkan bahwa rentang usia remaja putri yang tertinggi pada penelitian ini adalah remaja tengah yaitu mulai dari usia 13-15 tahun, di mana pada usia remaja tengah (13-15 tahun) ini telah terjadi perubahan fisik masa pubertas seperti mengalami haid pertama (*menarche*), tumbuh rambut di bagian tertentu, payudara membesar, dan timbul jerawat. Usia remaja merupakan usia yang produktif yang dapat membuat seseorang mudah memperoleh dan mengingat informasi.

## **2. Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi**

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan informasi yang diperoleh formal maupun dari pendidikan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*Immediate Impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian ini paling banyak responden remaja putri berada pada kategori sumber informasi media langsung sebanyak 40 orang (66.6%). Hal ini menunjukkan dapat disimpulkan bahwa media langsung seperti orang tua, guru, teman, saudara, kerabat, dan pelayanan/petugas kesehatan berperan dalam menambah wawasan pada remaja putri, dikarenakan remaja putri lebih memahami informasi secara langsung dibanding membaca buku dan informasi media elektronik seperti HP. Penelitian ini sejalan dengan (Indriani 2018), di mana hasil penelitian berdasarkan sumber informasi remaja putri terbanyak berada pada kategori media langsung sebanyak 63 orang (83%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Sholichah 2019), diketahui bahwa sumber informasi remaja putri terbanyak berada pada kategori media langsung sebanyak 27 (51,9%).

Menurut penelitian (Pangajouw 2023) media langsung memiliki peranan penting dalam memberikan edukasi terkait perubahan fisik masa pubertas contohnya seperti guru, karena guru dapat memberikan informasi secara langsung yang benar dan akurat sehingga remaja dapat memperoleh pengetahuan pubertas yang tepat. Orang tua juga berperan penting dalam memberikan informasi secara langsung terkait dengan perubahan fisik masa pubertas pada remaja karena informasi tentang pubertas juga dapat berasal dari orang tua sehingga berpotensi mengajarkan hal yang benar pada anak atau remaja (Miyati et al. 2021). Seseorang yang memiliki sumber informasi yang banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Salah satu sumber informasi yang berperan penting juga bagi pengetahuan yaitu media massa. Rendahnya kesadaran remaja mencari informasi melalui internet dibuktikan dengan penggunaan media elektronik HP yang tidak dipergunakan remaja untuk mencari tambahan informasi mengenai pubertas (Sholichah and Sovlianti 2019). Dikarenakan remaja putri hanya menerima informasi tentang apa yang dilihat dan didengar dari orang tua, guru, pelayanan/petugas kesehatan serta lingkungan sekitar sehingga berdampak terhadap pengetahuan remaja yaitu baik.

Dalam penelitian ini di SMP Negeri 14 Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa faktor yang berperan dari sumber informasi ini adalah media langsung yang terdiri dari orang tua, guru, teman, saudara, kerabat, dan pelayanan/petugas kesehatan, karena remaja putri lebih merasa memahami informasi secara langsung contohnya seperti guru dan orang tua dibanding membaca buku dan informasi media elektronik seperti HP.

### 3. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Di SMP Negeri 14 Palangka Raya

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang (Anggella 2021). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa remaja putri yang mengetahui tentang perubahan fisik masa pubertas dengan pengetahuan baik sebanyak 34 orang (56.7%), pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (33.3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pada remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya sudah dalam kategori baik tetapi masih ditemukan adanya pengetahuan yang kurang yaitu berjumlah 6 orang (10%). Pengetahuan seseorang jika dikaitkan dengan data umum berupa usia, maka dapat diketahui bahwa faktor usia juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Herwati, Wiyono, and W. 2017). Seperti yang diketahui bahwa remaja putri dalam penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 14 Palangka Raya didapatkan usia tertinggi berada pada kategori usia n13 tahun (43.3%). Faktor pendukung lain pada penelitian ini sumber informasi yang berasal dari media langsung (66.7%). Hal ini menunjukkan dapat disimpulkan bahwa media langsung seperti orang tua, guru, teman, saudara, kerabat, dan pelayanan/petugas kesehatan berperan dalam menambah wawasan pada remaja putri, dikarenakan remaja putri menganggap bahwa lebih memahami informasi secara langsung dibanding membaca buku dan informasi media elektronik seperti HP.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Prihartini 2019), di mana diketahui bahwa remaja putri yang mengetahui tentang perubahan fisik masa pubertas dengan mayoritas adalah pengetahuan baik sebanyak 61 orang (78,21%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari 2019) di mana pengetahuan remaja putri mengenai perubahan fisik masa pubertas adalah mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 69 orang (50,7%). Persamaannya pada hasil penelitian (Prihartini 2019) dan (Ratnasari 2019) adalah pada responden sama-sama meneliti remaja putri di kelas VII, VIII, dan IX di SMP N 1 Plumbon dan di SMP N 2 Gamping. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yogaswara 2018) tidak sesuai dengan penelitian di atas yang menyimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (76.47%). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pada responden dalam penelitian di mana responden pada penelitian (Yogaswara 2018) adalah remaja putri kelas VI di SDN Pengadilan 1 Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya termasuk pada kategori pengetahuan baik sebanyak 34 orang (56.7%), dapat disebabkan karena remaja memiliki pengalaman dalam hal ini memperoleh informasi secara langsung dari guru, orangtua, teman atau orang terdekat yang sudah melewati masa pubertas. Pengetahuan seseorang jika dikaitkan dengan data umum berupa usia, maka dapat diketahui bahwa faktor usia juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Maka didapatkan usia tertinggi remaja putri pada penelitian ini adalah usia 13 tahun (43.3%). Faktor pendukung lain pada penelitian



ini adalah sumber informasi, di mana sumber informasi yang terbanyak berasal dari media langsung (66.6%).



**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Palangka Raya yang berjudul Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik, pada 60 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada segi usia, yang tertinggi adalah usia 13 tahun (43.3%), dan yang paling rendah berada pada usia 15 tahun (6.7%).
2. Berdasarkan hasil penelitian pada sumber Informasi yang tertinggi adalah media langsung (66.7%), dan yang paling rendah berada pada media elektronik dan media cetak (16.7%).
3. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas di SMP Negeri 14 Palangka Raya, yang tertinggi termasuk pada kategori baik (56.7%), dan yang paling rendah berada pada kategori kurang (10%).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu memberikan input atau masukan metode pembelajaran dalam dunia pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dari penelitian lainnya mengenai pentingnya pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas.

**2. Bagi Remaja Putri**

Diharapkan remaja putri meningkatkan dan mencari tahu informasi tentang perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja dan mengenali diri sendiri. Menggunakan media informasi seperti internet secara bijak guna mendapatkan informasi mengenai pubertas dan guna meminimalisir penyimpangan perilaku yang menimbulkan kecemasan.

**3. Bagi Institusi Pendidikan Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan informasi mengenai pengetahuan remaja putri tentang masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya dan dapat menerapkan dengan cara sosialisasi melalui kegiatan kemahasiswaan sehingga membantu meningkatkan pengetahuan tentang masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Palangka Raya.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai data awal dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan perubahan fisik remaja dan gambaran dirinya. Kata-kata dalam instrumen penelitian agar lebih disederhanakan agar lebih mudah dimengerti oleh responden.



## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Dan Asrori. (2011). *Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan Ke-7 Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anggarani, Riska. 2019. "Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Di SD Muhammadiyah Mlangi Gamping Sleman." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 11–23.
- Anggella, Reggy Castrena. 2021. *Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu Tahun 2021*. Vol. 3.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69.
- Cahyaningsih, D., (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Ekawati, Fitriati Sabur. 2021. "Efektivitas Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Di SDN No.29 Cini Ayo Jenepono." *Books Abroad* 8(4):470. Doi: 10.2307/40076689.
- Herwati, Ida, Joko Wiyono, and Ragil Catur Adi W. 2017. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Dengan Tingkat Stres." *Nursing News* 2(2):583–94.
- Hidayat, Aziz A. (2013). *Riset Keperawatan dan Teknik Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, E. B. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk)*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Indriani, N. U. R. Aeni, Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Program Studi, And Keperawatan Bogor. 2018. "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Dan Psikososial Pada Masa Pubertas Di Smpn 11 Bogor."
- Kas, Sri Rezkiani, And Nurul Fajriah Istiqamah. 2023. "Tingkat Pengetahuan Terhadap Pubertas Pada Perubahan Fisik Remaja Putri." *Jurnal Keolahragaan Juara* 2(2022):17–23.
- Khasanah, Poltekkes Ummi, Wa Ode, Nurul Mutia, Politeknik Baubau, Kota Baubau, and Sulawesi Tenggara. 2022. "Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 9(1):18–23.
- Manuata, Angela Leopina. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Pubertas Terhadap Gambaran Diri Di SMP Corpatarin Utama Jakarta Timur." 53(1):1–8.
- Miyati, D. S., et al. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139-147.

- Nasution, Bintang Hartati. 2021. "Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas." *Jurnal Keperawatan Flora* Volume 14(1):9–15.
- Notoatmodjo, S (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhidayah, Yonetha Oktaviani. 2020. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Di SMPN 3 Tembilaan Hulu." *UPPM Akademi Kebidanan Husada Gemilang* (2):15–20.
- Nursalam. (2003). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursiah, Wa Ode. 2022. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik." *Jurnal Sains & Kesehatan* 27–32.\
- Pangajouw, Christine Natalie. 2023. "Gambaran Pengetahuan Pubertas Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 8 Tondano." 1(2):22–30.
- Prihartini, Ade Rahayu. 2019. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Murid Kelas VIII Di Smp N 1 Plumbon Kabupaten Cirebon." *Jurnal Menara*
- Ratnasari, Dwi Rani. 2019. "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan-Perubahan Masa Pubertas Di Smp N 2 Gamping." 1–20.
- Ricci, S. S., & Kyle, T. (2009). *Maternity And Pediatric Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sarwono, S.H. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, S.H. (2011) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, S.H. (2015) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sholichah, Nur, And Evita Sovlianti. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Dengan Menarche Di SMP 2 Panjatan Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Komunikasi Kesehatan* 10(2).
- Subekti, Nyaindah Muntyas. 2019. "Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja Di Smpn 8 Kediri." 01:1–23.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wawan A, dan Dewi, M (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Widyastuti, Agung, And Roza Putri Anggraini. 2021. "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fiik Pubertas Pada Siswi SMP Negeri 5 Sukoharjo." *JKDM/ Jurnal Keperawatan Duta Medika* 1(2):60–67.
- Wong, D. L., et all. (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, (Terj. AndryHartono, dkk), edisi 6 volume 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Yogaswara, Dadan. 2018. "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Masa Puber Di SDN Pengadilan Kota Tasikmalaya." *Jurnal Bidkesmas* 1:1–6.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan judul KTI	■	■	■																	
2	Penyusunan Bab 1-3			■	■	■	■	■	■	■											
3	Seminar proposal										■										
4	Perizinan penelitian											■	■								
5	Pelaksanaan penelitian														■						
6	Pengolahan data														■	■	■				
7	Penyusunan Bab 4-5														■	■	■				
8	Seminar hasil																		■		
9	Penyerahan hasil laporan																		■	■	■

## Lampiran 2

### Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya **Rahmah Hidayanti** adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik masa pubertas berdasarkan karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini.. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 hari saja dengan sampel *stratified random sampling* dengan memberikan kuesioner kepada 60 remaja putri dikerjakan selama kurang lebih 20-30 menit.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti / kompensasi berupa hadiah souvenir sejumlah 60 berupa kipas+pulpen atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya dalam berpartisipasi terhadap penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui naskah publikasi yang akan di publikasikan dan memberikan dokumentasi foto.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel menggunakan kuesioner.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kesalahan dalam pengambilan data selama penelitian ini.

9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan kuesioner, cara ini mungkin menyebabkan anda sedikit meluangkan waktu anda dalam keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat remaja putri terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tentang perubahan fisik masa pubertas.
13. Setelah penelitian ini selesai, Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Setelah menerima **pengobatan atau tindakan kesehatan** sebagai hasil penelitian, Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk tidak mencantumkan informasi terkait identitas responden baik nama maupun alamat, dan dalam kuesioner responden menggunakan nama inisial sebagai identitas selama pengambilan data sampai penelitian ini di publikasikan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.

21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Hal tersebut maka penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK POLKESRAYA.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menanggung semua kerugian yang di sebabkan kesalahan dari protokol penelitian.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan

informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : \_\_\_\_\_

Tanda tangan : \_\_\_\_\_

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

.....

Dengan hormat

Peneliti



(Rahmah Hidayanti)

## Lampiran 3

## KUESIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI SMP NEGERI 14 PALANGKA RAYA**

Petunjuk pengisian lembar kuesioner:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan isilah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang Anda rasakan pada setiap pertanyaan data demografi dan beri tanda centang (✓) pada kotak pilihan jawaban yang sesuai menurut Anda.
  2. Apabila Anda ingin mengganti pilihan jawaban, maka coret jawaban sebelumnya (≠) dan pilihlah jawaban lain yang sesuai.
  3. Setiap pertanyaan hanya boleh diisi oleh satu jawaban
  4. Apabila terdapat pernyataan yang kurang jelas ataupun tidak dimengerti, anda dapat menanyakan kepada peneliti untuk menjelaskan maksud dari pernyataan tersebut
  5. Pastikan semua pertanyaan telah terisi dengan jawaban anda.
  6. Segera serahkan kembali pada peneliti setelah selesai mengisi lembar kuesioner.
- 

**A. Data Demografi**

1. Nama (Inisial) :
2. Usia (Tahun) :
3. Kelas :  VII  VIII  IX
4. Apakah anda pernah mendapatkan informasi mengenai masa pubertas?

Ya  Tidak

Jika jawaban anda **Ya**, maka sumber informasi berasal dari (jawaban bisa lebih dari satu)

- |  |                                    |                                  |  |
|--|------------------------------------|----------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Televisi                    | <input type="checkbox"/> Koran     | <input type="checkbox"/> Radio   | <input type="checkbox"/> Guru          |
| <input type="checkbox"/> Majalah                     | <input type="checkbox"/> Internet  | <input type="checkbox"/> Buku    | <input type="checkbox"/> Lainnya _____ |
| <input type="checkbox"/> Teman                       | <input type="checkbox"/> Saudara   | <input type="checkbox"/> Kerabat |  |
| <input type="checkbox"/> Pelayanan/Petugas Kesehatan | <input type="checkbox"/> Orang tua |                                  |  |

## B. Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri

Pilihlah jawaban dengan menggunakan tanda checklist (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pilihan Saudari.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pubertas adalah saat dimana seorang anak mengalami pematangan secara fisik dan seksual.		
2.	Pubertas adalah tanda paling penting dimulainya masa remaja.		
3.	Pubertas pada remaja putri terjadi pada usia 12-15 tahun?		
4.	Tahap prapubertas (pematangan organ reproduksi) terjadi 2 tahun sebelum pubertas.		
5.	Pada tahap pematangan ciri-ciri perubahan fisik mulai tampak, namun organ reproduksinya belum berkembang secara sempurna		
6.	Pada masa pubertas terjadi dua perubahan yaitu perubahan organ reproduksi dan perubahan fisik		
7.	Menstruasi pertama kali pada remaja putri merupakan tanda pubertas		
8.	Pinggul membesar merupakan tanda pubertas		
9.	Ketika pubertas produksi keringat dan bau badan bertambah		
10.	Pertambahan berat badan merupakan tanda pubertas		
11.	Salah satu tanda pubertas adalah mulai tumbuhnya jerawat		
12.	Saat pubertas tubuh anda tidak mengalami perubahan		
13.	Pertumbuhan rambut di sekitar kemaluan bukan merupakan salah satu tanda Pubertas		
14.	Perkembangan payudara bukan merupakan tanda awal pubertas		
15.	Perubahan fisik hanya terjadi pada tinggi badan saja di masa pubertas		
16.	Pertumbuhan rambut diketiak merupakan tanda pubertas		
17.	Menstruasi pertama kali bukan merupakan salah satu tanda dimulainya Pubertas		
18.	Pertambahan lemak diperut, paha dan bokong bukan merupakan tanda pubertas		
19.	Pertambahan tinggi badan bukan merupakan tanda pubertas		
20.	Perubahan suara menjadi lebih halus bukan merupakan tanda pubertas		

## Lampiran 4

## Surat Izin Pengambilan Data Pendahuluan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8767/2023 24 Agustus 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. RAHMAH HINDAYANTI

Yth.  
**Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya**

di-  
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	RAHMAH HINDAYANTI / PO6220121085	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Perubahan fisik Masa Pubertas di SMPN 14 Palangka Raya	- Jumlah populasi - Jumlah siswi (Putri) - Jumlah Siswa-Siswa Per Kelas - Jumlah Siswa per Kelas	SMPN 14 Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



**Dr. Nang Randu Utama, S.Pd, MA**  
 NIP 197310092000031003

Tembusan:  
 1. Kepala Sekolah SMPN 14 Palangka Raya  
 2. Peringgal



## Lampiran 5

## Surat Izin Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10226/2023 13 Oktober 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian  
 an. RAHMAH HIDAYANTI

Yth.  
**Walikota Palangka Raya**  
**Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya**  
 di -  
 Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	RAHMAH HIDAYANTI / PO6220121085	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik di SMPN 14 Palangka Raya	SMPN 14 Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.**  
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMPN 14 Palangka Raya
2. Kepala Puskesmas Pahandut Palangka Raya
3. Peninggal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,  
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)  
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, OSF Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetik (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)  
 Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran 6

## Surat Izin Penelitian Dinas PTSP



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112  
 Telp/Fax. (0536) 421035. Posel: dpmpstppalankaraya@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503.2/1121/SPP-IP/X/2023

- Membaca : Surat Direktur - POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10226/2023 tanggal 13 Oktober 2023 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. RAHMAH HIDAYANTI.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.  
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
- Memberikan Izin kepada
- Nama : **RAHMAH HIDAYANTI**, NIM : **PO.62.20.1.21.085** Mahasiswa Jenjang: DIII, Program Studi Keperawatan, Jurusan -, -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
- Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERUBAHAN FISIK MASA PUBERTAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI SMP NEGERI 14 PALANGKA RAYA**
- Lokasi : **SMPN 14 Palangka Raya**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) Bulan, terhitung mulai tanggal **14 Oktober 2023 s/d 14 Desember 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya  
 pada tanggal 25 Oktober 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Direktur - POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA di Palangka Raya;
- Ansip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran 7

## Surat Etik Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :  
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.307/XI/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Rahmah Hidayanti  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya"**

*"Description of Young Women's Knowledge About Physical Changes During Puberty Based on Characteristics at SMP Negeri 14 Palangka Raya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 November 2023 sampai dengan tanggal 11 November 2024.

*This declaration of ethics applies during the period November 11, 2023 until November 11, 2024.*



November 11, 2023  
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH

## Lampiran 8

## Hasil Uji Statistik

## Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (76-100%)	34	56,7	56,7	56,7
	Cukup (56-75 %)	20	33,3	33,3	90,0
	Kurang (<55 %)	6	10,0	10,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

## Usia


		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	13	21,7	21,7	21,7
	13 Tahun	26	43,3	43,3	65,0
	14 Tahun	17	28,3	28,3	93,3
	15 Tahun	4	6,7	6,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

## Sumber Informasi


		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Elektronik	10	16,7	16,7	16,7
	Media Cetak	10	16,7	16,7	33,3
	Media Langsung	40	66,6	66,6	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

## Lampiran 9

## Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan  
 Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768  
 Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail): [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)










---

**KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN**

**TUGAS AKHIR**

Nama : Rahmah Hidayanti  
 Nim : PO.62.20.1.21.085  
 Program Studi : DIII-Keperawatan Reguler XXIV-B  
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya  
 Dosen Pembimbing 1 : **Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB**

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 Maret 2023	Pengajuan Judul Proposal	Judul disetujui	
2	16 Maret 2023	Pengajuan Lokasi Penelitian	Tempat penelitian sepanjang itu menunjang untuk mendapatkan sampel yang cukup bapak setuju	
3	06 September 2023	Konsultasi Bab I Pendahuluan	Perbaiki latar belakang	
4	08 September 2023	Konsultasi Bab I, II, III	Perbaiki penulisan pada Bab II	
5	11 September 2023	Konsultasi Bab I, II, III	Perbaiki penulisan, tambahkan kerangka teori, dan instrumen penelitian	
6	13 September 2023	Konsultasi Bab I, II, III	Tambahkan sampel menggunakan rumus <i>dropout</i>	
7	14 September 2023	Konsultasi Bab I,II,II	ACC, siapkan untuk ujian proposal	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan  
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768  
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail): [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



8	17 November 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	Perbaiki pada posisi penulisan, hasil penelitian dan pembahasan	
9	24 November 2023	Konsultasi Revisi Bab IV dan Bab V	Tambahkan pembahasan yang menonjol pada judul penelitian	
10	28 November 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	ACC lanjutkan untuk ujian hasil	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan  
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768  
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail): [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



**KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN**

**TUGAS AKHIR**

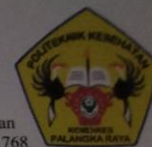
Nama : Rahmah Hidayanti  
Nim : PO.62.20.1.21.085  
Program Studi : DIII-Keperawatan Reguler XXIV-B  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Berdasarkan Karakteristik Di SMP Negeri 14 Palangka Raya  
Dosen pembimbing 2 : **Ns. Wijaya Atmaja Kasuma, S.Kep., M.Kep**

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 September 2023	Judul Proposal dan Latar Belakang	Perbaiki Latar Belakang	
2	18 September 2023	Konsultasi Bab I. Latar Belakang Bab II. Tinjauan Pustaka	Revisi perbaikan penulisan pada latar belakang dan tinjauan pustaka	
3	20 September 2023	Konsultasi Bab III. Metode Penelitian	Perbaikan Penulisan	
4	22 September 2023	Konsultasi Bab III. Metode Penelitian	Perbaikan sampel tabel-tabel jadikan satu halaman	
5	25 September 2023	Konsultasi Keseluruhan Bab I,II,III	Perbaikan Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Pustaka	
6	26 September 2023	Konsultasi Keseluruhan Bab I,II,II	Perbaikan paragraph penulisan	
7	27 September 2023	Konsultasi Keseluruhan Bab I,II,III	ACC, Silahkan maju untuk ujian proposal	
8	4 Desember 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	Perbaikan pembahasan, tambahkan lagi artikel terkait pembahasan dan tambahkan kesimpulan menurut peneliti	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan  
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768  
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail): [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



9	5 Desember 2023	Konsultasi Revisi Bab IV dan Bab V	ACC lanjutkan untuk ujian hasil	
---	-----------------	---------------------------------------	---------------------------------	--



Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 11

## TURNITIN

KTI\_RAHMAH\_HIDAYANTI.docx

## ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repo.stikessatriabhakti.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>e-journal.upr.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.unjaya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.piksi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://repository2.unw.ac.id">repository2.unw.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://budiyono.staff.fkip.uns.ac.id">budiyono.staff.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1%

- 22 Yurida Olviani, Erna Lidia Sari, Erna Lidia Sari. <1%  
"Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air  
Serai Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis  
Rheumatoid Pada Lansia di Panti Sosial  
Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru  
Provinsi Kalimantan Selatan", DINAMIKA  
KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN  
KEPERAWATAN, 2020  
Publication
- 

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

KTI\_RAHMAH\_HIDAYANTI.docx

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rahmah Hidayanti  
Tempat/tanggal lahir : Samba Danum, 15 April 2003  
Alamat : Jl. Danau Mare Desa Samba Danum RT 10 Kec. Katingan  
Tengah, Kab. Katingan, Kalimantan Tengah  
Surel : [hidayantirahmah2@gmail.com](mailto:hidayantirahmah2@gmail.com)  
Telp : 0858-4525-8541

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 4 Samba Danum, lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Katingan Tengah, lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Katingan Tengah, lulus tahun 2021